

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS  
SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL DI KELAS VII SMP ANGKASA  
LANUD SOEWONDO MEDAN T.A 2018/2019**

**Ryan Try Atmaja Nasution (NIM. 4143111046)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dan melihat penerapan pembelajaran kontekstual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII-B SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan yang berjumlah 27 siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes penalaran dan observasi

Penelitian ini merupakan penelitian yang terdiri atas 2 siklus. Pada siklus I diperoleh 18 siswa (66,67%) dari 27 siswa telah mencapai nilai minimal 70 dengan nilai rata-rata 75,93. Karena siklus I belum tercapai ketuntasan klasikal yaitu paling sedikit 85% siswa dalam kelas harus mencapai nilai minimal 70, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus I masih terdapat kendala, yaitu siswa masih belum terbiasa diskusi kelompok dan masih ragu buat bertanya. Pada siklus I salah satu indikator penalaran matematis masih mencapai nilai rata-rata 62,04 (kategori kurang) yaitu indikator menarik kesimpulan dari pernyataan dan perlu ditingkatkan.

Pada Siklus II diperoleh 25 siswa (92,59%) dari 27 siswa telah mencapai nilai minimal 70 dengan nilai rata-rata 85,19. Karena siklus II telah tercapai ketuntasan klasikal yaitu paling sedikit 85% siswa dalam kelas harus mencapai nilai minimal 70, maka pembelajaran berhenti pada siklus II dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Pada siklus II siswa semakin antusias dengan pembelajaran yang diberikan karena peneliti memotivasi siswa dengan memberikan nilai tambah kepada siswa yang aktif dalam bertanya atau mengajukan ide/gagasan. Selain itu, peneliti juga merancang lembar aktivitas siswa yang lebih dekat dengan keseharian siswa mempermudah siswa dalam memahami dan menyelesaikannya. Dengan perancangan lembar aktivitas siswa tersebut juga membuat pemahaman soal dengan indikator menarik kesimpulan dari pernyataan menjadi meningkat. Itu berdampak peningkatan dari nilai rata-rata 62,04 (kategori kurang) pada siklus I menjadi 72,22 (kategori cukup) pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.